

EFIKASI LIMBAH SERUM DARAH KAMBING TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt) PADA TANAH PMK

Oleh : Nani Warisman

Dibawah bimbingan Prof. Dr. Syafrani, Msi dan Sri Utami Lestari, SP, M.Si

RINGKASAN

Pengembangan budidaya jagung manis di wilayah Riau masih tergolong belum maksimal dan dikelola dengan baik, hal ini dapat dirasakan bahwa hasil produksinya sendiri tidak mampu memenuhi kebutuhan pasar karena tergolong rendah. Rendahnya produksi jagung manis di daerah Riau ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah jenis tanah di Riau yang didominasi oleh jenis tanah dengan klasifikasi tanah PMK (Podsolik Merah Kuning). Kesuburan tanah tersebut dapat diatasi dengan pemberian pupuk organik sebagai bahan yang tidak berdampak dengan kerusakan lahan. Bahan organik yang dapat digunakan tersebut salah satunya adalah dengan pemanfaatan pupuk limbah serum darah kambing, yang banyak mengandung unsur hara makro maupun mikro dan mampu memperbaiki struktur tanah PMK.

Penelitian ini dilaksanakan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan dan 4 ulangan sehingga diperoleh 20 plot percobaan. Setiap plot terdiri dari 8 tanaman dan 4 diantaranya dijadikan sampel. Dengan faktor perlakuan P₀ (Tanpa Perlakuan), P₁ (Serum darah kambing 2,5%), P₂ (Serum darah kambing5%), P₃ (Serum darah kambing7,5) dan P₄ (Serum darah kambing 10%)

Hasil penelitian menunjukkan pemberian pupuk limbah serum darah kambing memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter tinggi tanaman, lebar daun, panjang daun, panjang tongkol, berat tongkol jagung berkelobot dan berat tongkol jagung tanpa kelobot. Sedangkan konsentrasi yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman jagung manis dengan konsentrasi pupuk serum darah kambing 10 % atau 100 cc/L per plot yaitu pada perlakuan P₄.